

Dorong Peningkatan Kualitas UMKM, Sleman Gandeng GoTo

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pemkab Sleman menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) bersama PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tentang Pengembangan Pelayanan Publik dan Ekonomi Digital, Selasa (12/12).

Penandatanganan dilakukan Bupati Kustini dan Head Regional Sales Gojek Jateng & DIY Arfiansyah Arfi di Shelter PKL Denggung.

Bupati mengapresiasi kerja sama yang terjalin antara kedua belah pihak. Inisiatif dan inovasi yang dilakukan Pemkab Sleman bersama dengan Gojek ini tentu sangat bermanfaat.

“Inovasi tak hanya semakin memudahkan para UMKM untuk dapat go digital. Namun juga dapat memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memperluas pasar dengan memanfaatkan teknologi Gojek,” jelasnya.

Bupati berharap kesepa-

katan bersama ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi inklusif di Kabupaten Sleman.



Bupati Kustini dan Arfiansyah Arfi memperli-
hatkan naskah MoU.

Banyak Izin Tambang Tak Bisa Diperpanjang

SLEMAN (KR) - Target Pajak Mineral Bukan Logam Batuan (MLB) Tahun 2023 menurun jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini target pajak MLB hanya sekitar Rp 3,5 miliar. Hal itu dikarenakan banyak Izin Usaha Penambangan (IUP) sudah habis dan tidak dapat diperpanjang.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sleman Haris Sutarta mengatakan, sebenarnya target awal pajak MLB di Sleman sekitar Rp 15 miliar. Dimana saat itu pemegang IUP masih banyak yakni sekitar 29 pemegang izin.

“Pada April 2023, banyak IUP yang sudah habis dan tidak dapat diperpanjang. Bahkan saat itu dari 29 pemegang izin, sekarang hanya tinggal 8 pemegang,” kata Haris, Selasa (12/12).

Dengan melihat kondisi di lapangan, tar-

get pajak MBLB tahun ini diturunkan menjadi Rp 3,5 miliar karena pemegang IUP hanya sedikit. Bahkan tidak semua pemegang izin juga beroperasi. “Karena melihat kondisi di lapangan, target kami turunkan. Dari 8 pemegang izin tambang, ternyata tidak semuanya buka,” terangnya.

Menurut Haris, sampai sekarang ini target pajak MBLB sudah mencapai Rp 3,286 miliar atau 93,91 persen. Dengan sisa waktu yang ada, pihaknya sangat optimis mencapai target terpenuhi.

Dalam memotivasi para petugas di lapangan, BKAD Sleman telah memberikan arahan dan pembinaan. Selain itu juga pemberian seragam kepada petugas di lapangan. “Kami minta petugas di lapangan untuk bekerja secara profesional. Tidak boleh ada pungli (pungutan liar),” tegas Haris.

(Sni) -f

Mengingat Sleman memiliki potensi besar untuk dikerjasamakan dengan pelaku usaha besar dan pelaku UMKM dengan jumlah UMKM yang terdapat hingga saat ini mencapai 109.693 UMKM.

Sementara Arfiansyah Arfi mengatakan, kerja sama ini menjadi langkah strategis bagi Gojek di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. “Tentu kami sa-

ngat berterima kasih dengan kepercayaan yang diberikan oleh Pemkab Sleman untuk melakukan

pembinaan dan pengembangan komunitas UMKM di Sleman melalui pelatihan, fasilitas pemasaran,

dan promosi potensi unggulan daerah. Ini sejalan dengan tiga pilar dasar dari Gojek, yaitu Speed,

Innovation dan Social Impact. Kerja sama ini, saya kira mencakup ketiganya,” jelasnya. **(Has)-f**

STIE "YKP" YOGYAKARTA MEWISUDA 289 PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA

Pentingnya Penguasaan Digital Skill dalam Dunia Kerja

Ketua Yayasan Karya Pendidikan Drs. H. Suhartono, MM memberikan sambutan dalam Wisuda STIE YKP.

Pembina Yayasan Karya Pendidikan Prof. Doktor R.A. Supriyono, Msc Ak CA CMA bersama Ketua STIE YKP Drs. Kadari, MM MSI Ak CA dalam acara Wisuda STIE YKP.

YOGYA - Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” mewisuda 289 lulusan program Diploma dan Sarjana pada Sabtu (9/12/2023) di Grha Sarina Vidi Yogyakarta. Sejumlah 289 mahasiswa yang terdiri dari 30 mahasiswa Prodi D3 Akuntansi, 56 mahasiswa Prodi S1 Akuntansi dan 203 mahasiswa Prodi S1 Manajemen berhasil lulus dengan membanggakan. Wisuda kali ini juga dihadiri Plt. Kepala LLDIKTI Wilayah V Bapak Prof.drh. Aris Junaidi, Ph.D.

Wisudawan lulusan terbaik tahun ini pada Prodi D3 Akuntansi diraih oleh Dwi Atika Sari Supriyadi, A.Md Ak mahasiswa asal Lampung dengan IPK 3,66. Lulusan terbaik Prodi S1 Akuntansi diraih Tedi Suparlan S.Ak mahasiswa asal Bengkulu dengan IPK 3,83. Lulusan terbaik Prodi S1 Manajemen diraih Amelia Rizqiita Putri, S.M mahasiswa asal Yogyakarta dengan IPK 3,87.

Mahasiswa terbaik pada masing-masing prodi memperoleh penghargaan dan tabungan pendidikan Bank BPD DIY Cab. Telagareja, Bank BRI KC. Cikditiro dan Yayasan Karya Pendidikan. Selain pemberian penghargaan

an bagi wisudawan terbaik pada acara tersebut juga diserahkan beasiswa prestasi dari Bank BPD DIY Cab. Telagareja dan Bank BRI KC. Cikditiro, serta penyerahan SK Beasiswa KIP Kuliah bagi mahasiswa tidak mampu untuk angkatan 2023 sejumlah 28 mahasiswa. Berbagai beasiswa yang diberikan bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik di STIE YKP.

Ketua STIE YKP, Drs Kadari MM MSI Ak CA mengucapkan selamat dan sukses kepada para wisudawan tahun 2023. Menurut Kadari menjunjung etika, moral dan adab disertai dengan sikap profesional, fokus dalam segala hal, tekun bekerja dan beribadah serta menjaga integritas dengan pola hidup bersahaja/ederhana merupakan opsi yang dapat menjadi kunci kesuksesan dalam menjalani kehidupan ke depan.

Berbagai teori dan praktik yang diberikan selama di STIE YKP ditambah dengan pengalaman magang industri diharapkan mampu menjadi bekal bagi para lulusan agar sukses di dunia kerja, selain itu pentingnya penguasaan literasi digital dan keterampilan digital menjadi suatu kewajiban bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. “Selepas dari perguruan tinggi mahasiswa harus dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat ke dunia kerja maupun masyarakat” imbuh Kadari.

Dalam orasi ilmiah yang disampaikan oleh Pembina Yayasan Karya Pendidikan Prof. Dr. R.A Supriyono, MSc Ak CMA, yang berjudul environment, social, and governance (esg) reporting juga disampaikan pentingnya menjaga kelestarian alam serta perusahaan bertanggungjawab pada para pemangku kepentingan untuk menghasilkan produk bermutu (baik) dan melestarikan lingkungan. Akuntansi juga harus menyediakan informasi atau pelaksanaan tanggung jawab Sos-Ling. Dua bidang yang berkembang dalam akuntansi yaitu Akuntansi biaya mutu dan produktivitas dan akuntansi biaya lingkungan.

Ketua Yayasan Karya Pendidikan Drs. H Suhartono MM mengatakan “Kami akan selalu memperhatikan komitmen dan tekad yang kuat untuk selalu memenuhi penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran dan kemajuan proses pembelajaran. Yayasan terus melakukan inovasi pembelajaran dan memperbaiki mutu pendidikan yang berkualitas dengan konsisten menjalankan 9 kriteria dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Menurutnya, langkah strategis lebih lanjut diperlukan dalam menghadapi tantangan dan kompetisi ke depan di era digitalisasi ini. Dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing global diperlukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri, pada saat ini STIE “YKP” telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri diantaranya Rajamangala University of Technology Krungtey Thailand, Hatyai University Thailand, Prince of Songkla University Thailand, Fatoni University Thailand, University Malaysia Sabah, System Plus College Faungation Philippines, Lyceum of the Philippines University, Imus Institute of Science and Technology Philippines, Tarlac Agriculture University Philippines dan Chitkara University India, University Of Perpetual Help System Dalta Philippines, Moscow City University Rusia. (*)

PENGHARGAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AWARD 2023

Apresiasi Kontribusi Perusahaan Terhadap Kabupaten Sleman

BUPATI Sleman Kustini menyerahkan penghargaan Corporate Social Responsibility (CSR) Award dan Piagam Penghargaan kegiatan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) Kabupaten Sleman Tahun 2023 di Hotel Alana Sleman, Selasa (12/12). Kegiatan yang baru pertama kali diadakan ini dimaksudkan untuk mengapresiasi dan memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang telah memberikan kontribusi secara nyata dalam mendorong pembangunan di Sleman melalui pelaksanaan TJSP.

Bupati menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada perusahaan yang telah bersumbangsih secara konsisten dan signifikan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Sleman. “Semoga pemberian penghargaan ini kedepan dapat semakin memotivasi perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah Sleman untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Kabupaten Sleman. Dan semakin mening-



Bupati Sleman Kustini bersama para penerima penghargaan CSR Award.

katkan kolaborasi antara Pemkab Sleman dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Sleman,” ucapnya.

Sementara Kepala Bappeda Kabupaten Sleman Dwi Anta Sudibya menyambut, kontribusi perusahaan TJSP di Sleman terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, kontribusi forum TJSP se-

besar Rp 6,7 miliar, sedangkan di akhir tahun 2023 ini mencapai Rp 14,7 miliar.

“Kami dari Sekretariat TJSP Kabupaten Sleman yang berada di kantor Bappeda Kabupaten Sleman memberikan pelayanan kepada forum TJSP, mulai tahun 2023 ini ada aplikasi Silapor TJSP. Sehingga mempermudah anggota forum TJSP melaporkan

kegiatannya,” jelasnya.

Dwi Anta Sudibya menambahkan, CSR Award ini diberikan kepada perusahaan yang berkontribusi terhadap tiga bidang. Yakni bidang pemberdayaan ekonomi, sosial, dan pengembangan infrastruktur dan pelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Juri, perusahaan yang layak mendapatkan CSRAward tahun 2023 untuk Bidang Pemberdayaan Ekonomi yang pertama adalah PT BPR BANK SLEMAN. Salah satu program CSR yang dilaksanakan adalah pemberian Gerobak angkringan dan pinjaman tanpa bunga bagi UKM.

Peringkat kedua adalah PT BANK BPD DIY KC SLEMAN yang banyak menyalurkan bantuan bagi masyarakat dan UKM di Kabupaten Sleman. Peringkat ketiga PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK CABANG SLEMAN yang secara konsisten

membantu UKM melalui berbagai program CSR, salah satunya melalui pemberian logam mulia sebagai modal kerja bagi UKM.

Sementara peraih penghargaan CSR Award di Bidang Pemberdayaan Sosial sebagai peringkat pertama PT GARUDA MITRA SEJATI. Perusahaan ini beberapa kali menyelenggarakan kegiatan Vaksinasi

Covid-19 bagi masyarakat umum dan kegiatan sosial bagi anak yatim dan dhuafa.

Peringkat kedua PT BANK BPD DIY KC SLEMAN yang banyak memberikan bantuan di bidang pendidikan seperti beasiswa bagi pelajar SMA dan universitas, bantuan sarpras kesehatan bagi desa dan masyarakat, dan lain

sebagainya. Peringkat ketiga PT MEGA ANDALAN KALASAN yang menyalurkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa Akademi Teknik Mega Andalan, dan bantuan sarpras kesehatan di rumah sakit dan klinik yang ada di Sleman.

Sedangkan untuk Bidang Pengembangan Infrastruktur dan Pelestarian Lingkungan, peraih penghargaan CSR Award tahun 2023 peringkat pertama PT BRI KC SLEMAN melalui bantuan sarpras New Normal di pasar tradisional, pengerasan jalan dan rehab taman. Peringkat kedua adalah PT BANK BPD DIY KC SLEMAN yang telah menyalurkan bantuan pembangunan sarpras di desa wisata dan pasar tradisional, penanaman pohon di lahan kritis, dan lain sebagainya. Kemudian peringkat ketiga adalah PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO yang telah menyalurkan bantuan tempat sampah, sarpras di tempat umum dan perlengkapan pendukung keamanan lalu lintas di jalan raya. **(Has)-f**



Bupati Sleman Kustini menyerahkan award kepada Dirut BPR Bank Sleman Muhammad Sigit.



Bupati Kustini menyerahkan penghargaan untuk PT MAK yang diwakili Ir Suratno MSc.